

***Self Disclosure* Pengguna Instagram di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi
Universitas Dharma Andalas**

ABSTRAK

Pada dasarnya pengungkapan diri terjadi karena adanya rasa percaya dan rasa nyaman kepada orang lain. Namun, dalam instagram story sebagian Mahasiswa Ilmu Komunikasi UNIDHA melakukan pembukaan sedangkan Instagram merupakan ruang publik yang dapat dikonsumsi oleh banyak orang. Hal tersebut berarti keterbukaan diri dibagikan kepada semua orang. Untuk itu perlu diketahui apa bentuk dan tujuan dari keterbukaan yang dilakukan oleh para pengguna Instagram dalam Instagram story dan dampak seperti apa yang akan dihasilkan. Fokus penelitian ini mengenai keterbukaan diri Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Dharma Andalas. Untuk menjabarkan fokus penelitian tersebut secara mendalam, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif fenomenologi dengan teori *self disclosure* jendela Johari. Hasil Penelitian ini adalah Pertama bentuk self disclosure Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Dharma Andalas adalah a) terbuka, b) tersembunyi c) gelap. Kedua, tujuan dari self disclosure Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Dharma Andalas adalah a) untuk menjernihkan diri, b) aktualisasi diri, c) ajang pamer. Dan yang ketiga, dampak yang ditimbulkan dari self disclosure Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Dharma Andalas berupa dampak positif dan negatif. Dampak positif yang ditimbulkan adalah dapat memotivasi seseorang dan merubah diri seseorang untuk menjadi lebih baik. Sedangkan, dampak negatifnya adalah menjadikan orang lain tidak nyaman bahkan terganggu dengan keterbukaan yang disampaikan.

Kata Kunci : *Self Disclosure*, Instagram story, Motivasi diri, Komunikasi Interpersonal, Aktualisasi diri, Validasi Sosial

Self-Disclosure of Instagram Users Among Communication Science Students at Universitas Dharma Andalas

ABSTRACT

Essentially, self-disclosure occurs due to a sense of trust and comfort with others. However, in Instagram stories, some students from the Communication Science program at UNIDHA engage in self-disclosure, while Instagram is a public space that can be accessed by many people. This means that self-disclosure is shared with everyone. Therefore, it is important to understand the forms and purposes of the self-disclosure practiced by Instagram users in their stories, as well as the potential impacts that may arise. This research focuses on the self-disclosure of students from the Communication Science program at Universitas Dharma Andalas. To elaborate on this research focus in depth, this study employs a fenomenologi qualitative research method using the self-disclosure theory of the Johari Window. The findings of this research are as follows: First, the forms of self-disclosure among students from the Communication Science program at Universitas Dharma Andalas are a) open, b) hidden, and c) dark. Second, the purposes of self-disclosure among these students are a) to clarify oneself, b) self-actualization, and c) a means of showcasing. Third, the impacts resulting from the self-disclosure of students from the Communication Science program at Universitas Dharma Andalas include both positive and negative effects. The positive impacts include the ability to motivate others and inspire personal improvement. On the other hand, the negative impacts may lead to discomfort or disturbance for others due to the openness expressed.

Keywords :Self Disclosure,Instagram Story,Self Motivation, Interpersonal Communication, Self Actualization, Social Validation